

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang dampak bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam pembentukan karakter santri putri di Pondok Pesantren Rumah Ngaji Yayasan Al-Ikhwan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim* di Rumah Ngaji Yayasan Al-Ikhwan terdiri dari: (1) pelaksanaan pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim*, dan (2) proses pengajian kitab *Ta'lim Muta'allim*.
2. Karakter santri putri sebelum di Rumah Ngaji Yayasan Al-Ikhwan terdiri dari: (1) bersikap kurang sopan, (2) berpakaian tidak sopan, (3) tidak terbiasa memakai sarung, dan (4) kurang faham dalam membaca al-Qur'an
3. Dampak bimbingan keagamaan melalui kajian Kitab *Ta'lim Muta'allim* pada karakter santri putri di Rumah Ngaji Yayasan Al-Ikhwan terdiri dari: (1) karakter ikhlas dalam menuntut ilmu, (2) karakter wara', (3) karakter homat, (4) karakter peduli dan menyayangi, (5) karakter kesederhanaan dan kemandirian, (6), karakter kearifan, (7) urgensi kitab *Ta'lim Muta'allim* bagi santri, (8) perubahan setelah mengkaji kitab *Ta'lim Muta'allim*, dan (9) praktik dalam kehidupan sehari-hari

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran guna menyadari dampak bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk karakter santri putri, yaitu:

1. Asatidz dan pengurus pondok agar selalu berusaha memperhatikan dan penanaman untuk membentuk karakter para santri *akhlakul karimah* dan menerima kritik dan saran dari santri pengurus maupun Asatidz lain agar kualitas mengajarnya lebih baik lagi.
2. Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) agar penelitian ini dapat menjadikan tambahan referensi bagi kajian dan pengembangan Keilmuan Bimbingan Konseling Islam terutama terkait dengan dampak bimbingan keagamaan dengan Kajian Ta'lim Muta'allim dan membentuk karakter santri putri
3. Peneliti selanjutnya semoga dapat menggali lebih dalam lagi mengenai wawasan dan pengetahuan tentang dampak dari bimbingan keagaamaan pada kajian kitab *Ta'lim Muta'allim*. Serta diperlukan penelitian lanjutan mengenai bimbingan keagaaman dalam kajian *Ta'lim Muta'allim* dengan metode kuantitatif agar jumlah informasi lebih banyak dan data yang dihasilkan lebih akurat.